BAB IV

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati menurut al-qur'an dalam pendidikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendengaran dan penglihatan memiliki potensi sebagai sarana untuk menangkap segala informasi yang ada di sekitarnya, baik berupa suara maupun benda-benda yang ada di sekitarnya, begitu juga hati memiliki potensi yaitu kemampuan manusia untuk berpikir, merasakan dan menjadi penentu atau tolak ukur terhadap nilai-nilai dan moral antara baik dan buruknya suatu perbuatan sehingga dengan ketiga potensi tersebut manusia dapat mendengarkan ayat-ayat Allah, kemudian memahaminya melalui penglihatan serta merenungkan melalui hati yang pada akhirnya akan menjadi petunjuk bagi manusia sekaligus dapat membantu mempermudah bagi kehidupan manusia di dunia dan akhirat.
2. Kemudian penulis juga menyimpulkan bahwa dalam surah An-Nahl ayat 78 Allah Swt mengingatkan kita agar senantiasa bersyukur dengan apa yang telah Allah berikan kepada kita berupa potensi-potensi seperti pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai petunjuk kehidupan dunia dan akhirat. Sehingga, ungkapan rasa syukur tersebut senantiasa dibuktikan dengan menjaga baik dan mengembangkan potensi-potensi yang sudah

Allah berikan kepada kita agar tidak termasuk golongan manusia yang lalai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kepada Pendidik

Seorang pendidik selain sebagai fasilitator keilmuan bagi anak didiknya juga harus mengetahui bagaimana caranya untuk mengembangkan potensi-potensi anak didiknya serta mengarahkannya kepada jalan yang benar sehingga dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi Nusa, Bangsa, dan Negaranya sekalian.

2. Kepada Orang Tua

Orang tua juga merupakan tolak ukur kesuksesan seorang anak disamping itu juga peran orang tua dalam pendidikan seorang anak sangatlah berpengaruh sehingga orang tua haruslah menjadi suri tauladan yang baik atau sebagai cerminan anak dalam menyikapi kehidupan mulai dari bertutur kata yang baik, bersikap lemah lembut, selalu memperlihatkan kepada anak keharmonisan keluarga atau hal-hal positif yang mengantarkan kepada hal kebaikan agar anak selalu merasa nyaman dan aman. yang paling utama yaitu adalah pendidikan hati seorang anak melalui ajaran-ajaran spiritual atau religius agar senantiasa terarah ke jalan yang benar.